



PERBAIKAN INFRASTRUKTUR DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DI DESA GAGUTUR MELALUI PROGRAM KKN 2024

Asih Purnayanti¹⁾, Ester Weni Pingamiani²⁾.

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen , Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)
Palangka Raya**

¹⁾asihpurnayanti97@gmail.com, ²⁾weniester7@gmail.com,

Histori artikel

Received:
18 Oktober 2024

Accepted:
29 Januari 2025

Published:
31 Januari 2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya di Desa Gagutur, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur dan kualitas pendidikan desa. Program ini meliputi tiga kegiatan utama: pembuatan papan plang jalan, pembangunan Taman TOGA PKK, dan pelaksanaan program English for Fun untuk anak-anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan mahasiswa dalam kolaborasi langsung dengan masyarakat setempat. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pembuatan papan plang jalan berhasil meningkatkan infrastruktur desa, mempermudah navigasi, dan meningkatkan keselamatan lalu lintas di desa. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pembuatan dan pemasangan papan plang menjadi kunci keberhasilan program ini. Pembangunan Taman TOGA PKK yang melibatkan ibu-ibu PKK berhasil menciptakan ruang untuk menanam tanaman obat keluarga, yang meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengobatan herbal dan pelestarian tanaman obat tradisional. Program *English for Fun* berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak-anak dengan menggunakan pendekatan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Evaluasi program menunjukkan bahwa meskipun program-program ini memberikan manfaat jangka pendek, ada potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam memperluas pemasangan papan plang dan pengembangan program pendidikan bahasa Inggris. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif langsung, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Gagutur, terutama dalam hal pengembangan infrastruktur dan pendidikan yang lebih berkelanjutan.

Kata-kata Kunci: Bahasa Inggris, Infrastruktur, KKN, Pendidikan, Tanaman Obat Keluarga.

Abstract

The Regular Community Service Lecture (KKN) conducted by students of the Palangka Raya State Christian Institute in Gagutur Village, Gunung Bintang Awai District, South Barito Regency, Central Kalimantan, aims to improve the infrastructure and educational quality of the village. This program focuses on three main activities: the construction of road signs, the development of the TOGA PKK Park, and the implementation of the English for Fun program for children. The method used in this

activity is participatory method with a descriptive qualitative approach, involving students in direct collaboration with the local community. The results of this program show that the construction of road signs successfully improved the village's infrastructure, facilitated navigation, and enhanced traffic safety. Community involvement in every stage of the creation and installation of the road signs was key to the success of this program. The development of the TOGA PKK Park, which involved the PKK women, successfully created a space for planting family medicinal plants, raising awareness among the community about herbal medicine and the preservation of traditional medicinal plants. The English For Fun program successfully enhanced children's English language skills through a fun and interactive learning approach. Program evaluation shows that, although these programs provide short-term benefits, there is significant potential for further development, particularly in expanding the installation of road signs and the development of the English language education program. These programs not only provide immediate positive impacts but also have the potential for long-term benefits for Gagatur Village, particularly in the areas of infrastructure development and sustainable education.

Keywords: Education, English Language, Infrastructure, KKN, Medicinal Plants.

*Penulis Koresponden: Asih Purnayanti (asihpurnayanti97@gmail.com)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu proses pembelajaran yang inovatif dan menjadikan mahasiswa sebagai sasaran utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di tengah masyarakat secara aktif dan penuh kreatifitas dengan melibatkan secara langsung mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat (Syardiansah, 2019). Kuliah Kerja Nyata atau KKN Reguler IAKN Palangka Raya pada tanggal 16 Juli 2024 merupakan suatu program kerja yang dijalankan oleh Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya pada lingkungan masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan mahasiswi IAKN Palangka Raya sebagai pengabdian kepada masyarakat di Desa Gagatur Luar Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. KKN merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan atau diperoleh dari perguruan tinggi IAKN Palangka Raya. Keterlibatana mahasiswa dalam masyarakat sangat diperlukan dengan cara mengikuti KKN.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang dapat membawa perubahan dalam masyarakat tersebut.(Cahyono, 2019). Mahasiswa dapat menjadi bagian dalam melakukan perubahan yang diharapkan mampu berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam masyarakat. KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi yang diterapkan pada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok (Ade Hendri Hendrawan, Desty 2020). Pelaksanaan KKN sebagai tempat untuk pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis setiap mahasiswa dalam menyerap keahlian dari masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam masyarakat itu sendiri.

Desa Gagatur adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Di Desa Gagatur (Luar) terdapat fasilitas desa atau infrastruktur yang telah disiapkan oleh pemerintah desa untuk menunjang perkembangan pembangunan desa tersebut. Infrastruktur merupakan wujud dari kepedulian pemerintah terhadap kemajuan suatu daerah dengan membangun fasilitas dan juga struktur dasar untuk mendukung berbagai kegiatan-kegiatan masyarakat baik dalam bentuk fisik maupun sosial.(Simbolon et al., 2021) Infrastruktur menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting bagi perkembangan setiap daerah, karena dapat menunjang kemajuan perkembangan daerah tersebut.

Salah satu program Kuliah Kerja Nyata Reguler yang dilaksanakan di Desa Gagatur (Luar) berkaitan dengan infrastruktur yang berada di Desa Gagatur yaitu pembuatan papan

plang jalan atau papan palang peringatan. Program ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh anggota kelompok KKN Reguler kelompok 8 di desa tersebut. Kepedulian terhadap keselamatan bagi masyarakat desa dan pengguna jalan lainnya serta pentingnya infrastruktur berupa papan plang peringatan yaitu dapat memberikan informasi jalan kepada pengendaraan, sebagai pengendalian lalu lintas, dan peningkatan keasadaran pengandara maupun masyarakat desa.

Program lain yang telah dijalankan selama kegiatan KKN Reguler berlangsung di desa tersebut ialah pembuatan TAMAN TOGA PKK. Taman TOGA merupakan kebun atau taman yang dibangun secara khusus dan digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman obat atau biasa disebut TOGA (Tanaman Obat Keluarga). (Kartini et al., 2023) Perencanaan untuk membuat taman TOGA oleh ibu-ibu PKK belum terealisasi. Oleh sebab itu kami bekerja sama dengan ibu-ibu PKK untuk membuat *taman* TOGA yang berlokasi di depan balai Desa Gagutur. Taman TOGA tentunya memiliki tujuan yaitu menyediakan obat-obatan tradisional untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Gagutur, baik untuk pengobatan secara tradisional atau kesehatan maupun menjadi bahan baku herbal.

Berbagai jenis tanaman obat yang telah ditanam yaitu seperti kunyit, jahe, kemangi, tanaman kumis kucing, dan sebagainya. Pembangunan taman TOGA PKK dapat meningkatkan pengdetahuan masyarakat terkait dengan manfaat dari tanaman obat dan mampu melestarikan penggunaan obat herbal dan tanaman tradisional. Obat tradisional perlu dikenalkan kepada generasi muda agar tetap melestarikan budaya dan warisan bangsa (Oktavia et al., 2024). Salah satu tanaman obat yang dapat dimanfaatkan yaitu tanaman *ramunggai/kelor* yang banyak sekali dimanfaatkan dan memiliki unsur penting dalam pengobatan (Citra et al., 2023). Pembangunan taman TOGA PKK ini pun telah dilengkapi dengan berbagai informasi terkait dengan tanaman obat yang telah ditanami.

Selanjutnya, dari segi pendidikan untuk anak-anak Desa Gagutur program yang dijalankan yaitu dibidang Bahasa Inggris atau disebut dengan *English For Fun* yang dirancang untuk anak-anak tingkat dasar atau SD. Dalam era globalisasi yang semakin terkoneksi keahlian berbahasa Inggris telah menjadi asset krusial dalam mengakses sumber informasi global hal ini juga menjadi focus utama bagi sekolah-sekolah (Anggraeni et al., 2023). Minimnya pelajaran Bahasa Inggris yang diperoleh setiap anak, sehingga program ini dilaksanakan. *English For Fun* merupakan program belajar dengan cara bermain dan menggunakan Bahasa Inggris. (Rihlah, Rulyansah, and Budiarti 2022). Program ini menggunakan pendekatan atau strategi yang menyenangkan, sehingga anak-anak merasa senang saat belajar dan tidak beranggapan bahwa belajar Bahasa Inggris itu membosankan.

Tujuan dari program ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam Bahasa Inggris dengan cara yang sederhana. Anak-anak pun dapat memiliki ketertarikan untuk belajar Bahasa Inggris secara aktif dan terus meningkatkan kemampuan dasar dalam Bahasa Inggrisnya. Program *English for Fun* ini sebagai bentuk kepedulian kami terhadap anak-anak Desa Gagutur yang ingin terus belajar.

Pentingnya pelaksanaan program sekaligus penelitian ini baik dari infrastruktur berupa papan plang jalan atau papan plang peringatan, *taman* TOGA PKK, dan *edukasi* bagi anak-anak yaitu *English for Fun*, kami berusaha untuk melaksanakan kegiatan atau program yang diperlukan oleh masyarakat di Desa Gagutur. Hal-hal tersebut menjadi kepedulian kami terhadap peningkatan dan perkembangan Desa Gagutur. Tujuan dilaksanakannya KKN Reguler di Desa Gagutur yaitu untuk meningkatkan rasa peduli terhadap masyarakat, menjadi tempat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterima, menerapkan *IPTEKS*, mampu berpartisipasi dengan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan dan memecahkan permasalahan yang ada ditengah masyarakat, dan menjadi wadah untuk belajar ditengah kemajemukan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan (Tersiana, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kualitatif Deskriptif, deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi (Rusandi & Rusli, 2021).

Metode Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan dari berbagai program KKN yang dilakukan. Kelompok melaksanakan program kerja yang dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Boko, 2020). Setelah perencanaan, pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci (Ramdhani & Ramdhani, 2017). Untuk melaksanakan hal tersebut, kelompok menggunakan beberapa tahapan, yaitu studi lapangan, analisis permasalahan, penetapan program kerja, dan evaluasi.



Pelaksanaan kegiatan KKN yang melibatkan berbagai tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat dijelaskan secara mendalam melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menggali dan memahami secara lebih detail proses dan dinamika yang terjadi selama kegiatan berlangsung, dengan fokus pada pengalaman dan interaksi antara anggota kelompok KKN dan masyarakat yang terlibat (Harahap, 2020). Pada tahap studi lapangan, kelompok melakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami kondisi nyata desa serta kebutuhan masyarakatnya. Observasi ini tidak hanya mengandalkan data statistik tetapi juga melibatkan interaksi langsung dengan warga, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai masalah-masalah yang ada.

Selanjutnya, analisis permasalahan dilakukan melalui diskusi kelompok dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta warga setempat. Pendekatan ini memungkinkan kelompok KKN untuk mengidentifikasi isu-isu utama yang dihadapi oleh masyarakat dan mendapatkan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam penetapan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penetapan program kerja dilakukan melalui proses perencanaan partisipatif yang melibatkan masyarakat, sehingga tidak hanya menghasilkan daftar kegiatan, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana program tersebut akan diterima dan berdampak pada masyarakat.

Tahap terakhir, yaitu evaluasi, dilakukan dengan metode kualitatif seperti wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan, memahami dampak jangka panjangnya, dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pengabdian selanjutnya. Dengan pendekatan kualitatif, kelompok KKN dapat memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi keberhasilan program, serta memberikan rekomendasi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Papan plang jalan merupakan sebuah tanda atau benda yang ditempatkan di sepanjang pinggir jalan untuk memberikan petunjuk, informasi, atau referensi bagi pengemudi dan pejalan kaki. Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki permasalahan yaitu dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah dan peringatan jalan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program Kelompok

Tahapan	Deskripsi
Perencanaan	Proses perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui survei lapangan dan diskusi bersama perangkat desa. Jumlah dan lokasi papan plang ditentukan berdasarkan masukan dari warga dan hasil survei. Desain plang juga dipertimbangkan dengan menyesuaikan material yang tahan terhadap kondisi cuaca setempat.
Pelaksanaan	Pelaksanaan program dilakukan dengan pengadaan material dan pembuatan plang yang melibatkan warga desa. Setelah plang selesai dibuat, pemasangan dilakukan secara gotong royong. Lokasi pemasangan dipilih berdasarkan hasil studi lapangan untuk memastikan visibilitas dan aksesibilitas yang maksimal bagi pengguna jalan.
Hasil	Papan plang berhasil dipasang di titik-titik strategis di sepanjang jalan utama desa. Hasil dari program ini langsung dirasakan oleh warga dan pengunjung, yang kini dapat dengan mudah menemukan lokasi-lokasi penting di desa.
Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari warga dan pengamatan langsung di lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan plang telah berhasil memenuhi tujuannya, namun terdapat beberapa saran dari warga untuk penambahan plang di beberapa titik yang belum terjangkau.



Gambar 1: Proses Pembuatan Papan Plang oleh MAHASISWA dan Warga Desa



Gambar 2: Warga Desa dan Mahasiswa Bersama-Sama Memasang Papan Plang di Lokasi yang Telah Ditentukan



Gambar 3: Tampilan Akhir dari Papan Plang yang Telah Terpasang.

Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

Hal ini merujuk kepada semua kegiatan yang dilakukan dalam program kuliah kerjanya yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Gagutur (Luar), program KKN yang dilaksanakan tidak hanya membuat papan plang peringatan jalan, namun mencakup beberapa program lain yaitu merancang dan melaksanakan belajar bersama untuk anak-anak SDN 1 Gagutur. Program yang dilaksanakan yaitu belajar Bahasa Inggris “English for Fun”. Mengajar Bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar harus mempersiapkan diri

dengan baik untuk melakukan instruksi tersebut berhasil dan diajarkan oleh orang yang berkualifikasi dalam bahasa Inggris guru yang memahami karakteristik (Nurhajati, 2020).

Mempersiapkan diri dengan baik akan menghasilkan pengajaran yang terarah dan anak-anak pun dapat menerima pelajaran dengan baik. Kegiatan atau program "English For Fun" juga memerlukan media atau alat peraga yang cukup baik untuk menunjang keberhasilan program (Kaltsum, 2017). Program yang telah dilaksanakan tidak hanya sebatas kegiatan KKN saja namun sebagai bentuk penelitian terhadap minat dan bakat anak-anak terhadap pelajaran Bahasa Inggris di Desa Gagutur. Hasil yang didapatkan pun menjadi gambaran bahwa pelajaran Bahasa Inggris sangat perlu untuk dikembangkan lagi demi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang memiliki minat cukup baik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan KKN berikutnya yaitu pembuatan Taman TOGA PKK di Desa Gagutur (luar) yang melibatkan ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat. TOGA merupakan tanaman obat keluarga yang digunakan sebagai sarana pengobatan yang ekonomis dan herbal (Savitri, 2016). Pengobatan herbal yang ekonomis ini memiliki manfaat dalam kehidupan setiap keluarga yang sangat memerlukan alternatif lain dalam pengobatan. Hal itu menjadi acuan bagi kelompok KKN dalam melaksanakan program atas pengabdian terhadap masyarakat untuk dapat memanfaatkan TOGA. Tidak dapat dipungkiri bahwa walaupun perkembangan yang semakin maju dan obat-obatan yang telah disediakan oleh tim media dapat menjadi sarana utama dalam pengobatan terhadap masyarakat. Dari hasil data yang ditemukan menurut masyarakat Desa Botohilisilambo tanaman obat keluarga lebih baik daripada obat sintetik atau obat-obatan dari rumah sakit, karena tanaman obat keluarga tidak mengandung bahan-bahan kimia (Dermawan, 2020). Merujuk pada hal tersebut banyak masyarakat memilih untuk melakukan pengobatan alternative yaitu tanaman herbal.

Tanaman obat keluarga adalah salah satu cara untuk melestarikan kearifan budaya tanaman obat keluarga dan memahami tentang khasiat dari beberapa tanaman obat keluarga serta akan diajarkan kepada masyarakat (Nugraha, 2015). Masyarakat Desa Gagutur bersama mahasiswa KKN Reguler IAKN Palangka Raya secara Bersama melaksanakan penanaman tanaman obat herbal sebagai bentuk dari pelestarian tanaman obat pada kehidupan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut telah menjadi bagian pelaksanaan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di Desa Gagutur.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Gagutur, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat desa dalam berbagai aspek. Program-program yang dilaksanakan, termasuk pembuatan papan plang jalan, pembangunan Taman TOGA PKK, dan program English for Fun, berhasil memenuhi tujuannya dan memberikan manfaat yang nyata. Pembuatan papan plang jalan berhasil meningkatkan infrastruktur desa dan mempermudah navigasi serta aksesibilitas bagi warga dan pengunjung. Pembangunan Taman TOGA PKK memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan, sementara program English for Fun berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak dengan pendekatan yang menyenangkan. Namun, meskipun program-program ini telah memberikan dampak positif jangka pendek, evaluasi menunjukkan adanya potensi pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam memperluas pemasangan papan plang jalan dan pengembangan program pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak. Keberlanjutan dari program ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa serta kader-kader posyandu. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa melanjutkan program-program ini dan menjadikannya bagian dari program pembangunan jangka panjang desa. Selain itu, pengembangan program pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa Inggris, perlu diperluas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. H., Khatimah, H., & Supratno, S. (2023). Pengenalan vocabulary bahasa Inggris Isi Piringku di Desa Karangpatri. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 216–223. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i2.641>
- Boko, Y. A. (2020). Perencanaan sarana dan prasarana (Sarpras) sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 1(1), 44–52.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41.
- Citra, W., Utami, E., Kencana, N., Yuneva, Y., & Anwar, E. N. (2023). Pemanfaatan masker daun remungai (*Moringa oleifera* L.) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada pandemi COVID-19 di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 233–238. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i2.677>.
- Dermawan, H. (2020). Pemanfaatan hasil tanaman sebagai tanaman obat keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–29.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif. <https://repository.uinsu.ac.id>
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris sekolah dasar. *URECOL*, 19–24.
- Kartini, K., Setyaningrum, I., & Hidayat, R. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam tata kelola dan pemanfaatan taman obat keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 6(2), 97–104.
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran bahasa Inggris sekolah dasar. *URECOL*, 19–24.
- Nurfadilah, S. J., Salsabila, Z., & Apriliani, F. (2023). Implementasi proyek KKN dalam pembuatan papan nama. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Nugraha, S. P. (2015). Pelatihan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 4(01), 58–62.
- Nurhajati, D. (2020). Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris SD ramah anak. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 119–130.
- Oktavia, A. I., Syafah, L., & Wuryandari, W. (2024). Pengayaan materi tanaman obat dan pembuatan minuman herbal kekinian kepada guru kimia se-Jawa Timur melalui MGMP kimia. 1(1), 2019–2024.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1–12.
- Rihlah, J., Rulyansah, A., & Budiarti, R. P. N. (2022). English is fun: Pelatihan bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 541–546.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Salsa Julia Nurfadilah, Zasmin Salsabila, Fera Apriliani. (2023). Implementasi proyek KKN dalam pembuatan papan nama. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Savitri, A. (2016). Tanaman ajaib! Basi penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Bibit Publisher.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.